

Global

Indeks Dow Jones Industrial Average naik 225,76 poin, atau 0,48%, dan ditutup pada level 47.311,00. Indeks S&P 500 naik 0,37% dan ditutup pada level 6.796,29, sementara Nasdaq Composite menguat 0,65% dan ditutup pada level 23.499,80. Penguatan Wall Street terjadi setelah meredanya kekhawatiran valuasi saham teknologi dan laporan laba kuartal ketiga AMD yang melampaui ekspektasi mendorong penguatan saham-saham kecerdasan buatan. Pada awal perdagangan bursa Asia hari ini, Indeks acuan Nikkei 225 Jepang naik 1,45%, sementara indeks Topix naik 1,11%. Saham SoftBank, yang turun 10% pada hari Rabu, berhasil bangkit dan naik 1,5%. Perusahaan-perusahaan terkait kecerdasan buatan juga diperdagangkan lebih tinggi, dengan Advantest, yang memasok peralatan pengujian untuk Nvidia, naik 3,73% sementara produsen peralatan chip Disco Corp naik 4,59%. Indeks Kospi Korea Selatan memangkas kenaikan awal dan diperdagangkan mendekati garis datar, setelah menurun pada sesi sebelumnya. Saham pemasok Nvidia, SK Hynix, naik 3,11%.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat 0,93% ke level 8.318,53 pada perdagangan Selasa kemarin di tanggal 5. Kenaikan indeks didorong oleh pergerakan positif sejumlah saham utama seperti Barito Renewables Energy (BREN) +5,69%, Bumi Resources Minerals (BRMS) +9,68%, dan GoTo Gojek Tokopedia (GOTO) +8,77% yang menjadi *leading movers*. Sementara itu, DSSA (-4,13%), Astra International (ASII) (-0,79%), dan Medikaloka Hermina (HEAL) (-5,94%) tercatat sebagai *lagging movers*. Investor asing mencatatkan *net buy* di pasar reguler sebesar Rp1,23 triliun dan di seluruh pasar mencapai Rp1,31 triliun.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah pada perdagangan Rabu dibuka melemah dan sempat mencapai 16.745. Tekanan awal terhadap rupiah berasal dari jatuh tempo DNDF senilai \$245 juta. Namun, intervensi bank sentral yang berkelanjutan membantu menstabilkan nilai tukar spot di level 16.720. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.660 - 16.730. Di pasar obligasi, terlihat pelaku pasar mempertimbangkan seri 5-tahun paska lelang obligasi Indonesia. Adapun permintaan cenderung untuk mencari penawaran terutama pada pergerakan antar-dealer yang aktif bertransaksi pada seri 5-tahun dan 10-tahun. Di sisi lain, permintaan obligasi jangka panjang terlihat cukup baik berasal dari investor asuransi dan dana pensiun domestik.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Balance of Trade SEP	A\$3.938B	A\$1.111B	A\$4.0B
GB	S&P Global Construction PMI OCT		46.2	46
EA	Retail Sales MoM SEP		0.1%	0.2%
GB	BoE Interest Rate Decision		4%	4%
GB	BoE Monetary Policy Report			
GB	MPC Meeting Minutes			

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.28%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	4-Nov	5-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.17	6.18	0.13
INA 10 YR (USD)	4.88	4.89	0.06
UST 10 YR	4.09	4.16	1.81

INDEXES	4-Nov	5-Nov	%
IHSG	8241.91	8318.53	0.93
LQ45	841.84	846.89	0.60
S&P 500	6771.55	6796.29	0.37
DOW JONES	47085.24	47311.0	0.48
NASDAQ	23348.64	23499.8	0.65
FTSE 100	9714.96	9777.08	0.64
HANG SENG	25952.40	25935.4	(0.07)
SHANGHAI	3960.19	3969.25	0.23
NIKKEI 225	51497.20	50212.2	(2.50)

FOREX	5-Nov	6-Nov	%
USD/IDR	16750	16710	(0.24)
EUR/IDR	19252	19232	(0.11)
GBP/IDR	21815	21827	0.05
AUD/IDR	10836	10882	0.42
NZD/IDR	9444	9473	0.31
SGD/IDR	12805	12796	(0.07)
CNY/IDR	2349	2346	(0.14)
JPY/IDR	109.37	108.58	(0.72)
EUR/USD	1.1494	1.1509	0.13
GBP/USD	1.3024	1.3062	0.29
AUD/USD	0.6469	0.6512	0.66
NZD/USD	0.5638	0.5669	0.55